

# **PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR *PULP* DAN KERTAS YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2020**

**Olivia Adisti<sup>1</sup>, Listiana Sri Mulatsih<sup>2</sup>**

**Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bunga Hatta**

E-Mail : [oliviaadisti24@gmail.com](mailto:oliviaadisti24@gmail.com), [listiana@bunghatta.ac.id](mailto:listiana@bunghatta.ac.id)

## **PENDAHULUAN**

Nilai perusahaan merupakan suatu kondisi tertentu yang dicapai suatu perusahaan, sebagai bentuk dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan tersebut setelah melalui proses kegiatan selama beberapa tahun, sejak perusahaan tersebut didirikan sampai saat ini [1]. Meningkatnya nilai perusahaan merupakan sebuah prestasi yang sesuai dengan keinginan para pemiliknya, dengan meningkatnya nilai perusahaan, maka kesejahteraan pemilik juga meningkat, dan itu adalah tugas dari manajer sebagai agen yang telah diberi kepercayaan oleh para pemilik perusahaan untuk menjalankan tugasnya dalam perusahaan tersebut. Bagi perusahaan terbuka (*go-public*), indikator nilai perusahaan tercermin pada harga saham yang diperdagangkan di pasar modal, karena seluruh keputusan keuangan akan terefleksi di dalamnya. Nilai perusahaan dapat diukur dengan *Price Book Value* (PBV), yaitu perbandingan antara harga saham dengan nilai buku saham [2]. PBV yang tinggi akan meningkatkan kepercayaan pasar pada prospek perusahaan dan mengindikasikan kemakmuran pemegang saham. Penelitian ini fokus pada Sub Sektor *Pulp* dan Kertas, karena penelitian yang dilakukan industri *pulp* dan kertas ini masih sangat jarang dilakukan. Pada saat pandemi ini permintaan kertas terus meningkat seiring Covid-19 yang kembali melonjak. Produksi kertas tisu di Indonesia terus mengalami peningkatan setiap tahunnya. Hal itu mendorong emiten kertas memperbesar kapasitas produksi. Pola hidup masyarakat selama pandemi telah berubah. Mayoritas

masyarakat saat ini cenderung berbelanja dan memesan makanan secara daring. Dalam masa pandemi Covid 19, permintaan global atas produk *tissue* dan kertas industri mengalami peningkatan yang cukup signifikan seiring dengan kebutuhan atas kebersihan dan pengiriman paket *delivery*, permintaan untuk tisu dan kemasan kertas akan tetap tinggi. Hal itu sejalan dengan gaya hidup masyarakat untuk lebih memperhatikan kebersihan, kenaikan transaksi belanja daring, dan lebih banyak layanan pesan antar makanan dari restoran. Kebiasaan membeli barang secara *online* dapat mendorong kenaikan kertas karton dan kardus untuk packaging. Dengan permintaan kertas yang melonjak, mayoritas kinerja emiten kertas cukup positif [3].

## **METODE**

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Sub Sektor *Pulp* dan Kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) antara periode 2016-2020 yang berjumlah 9 perusahaan. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan metode sampling jenuh yaitu penarikan sampel jika semua populasi digunakan sebagai sampel, maka populasi dan sampel. Pada penelitian ini digunakan tiga variabel yaitu variabel dependen dengan nilai perusahaan, variabel independen dengan struktur modal dan variabel moderasi dengan profitabilitas. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan *SmartPLS*, PLS merupakan metode analisis yang *powerfull*, karena tidak didasarkan pada banyak asumsi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Pengujian Hipotesis

	Original Sampel (O)	T-Statistics	P-Values	Ket.
Moderating Effect 1 -> Nilai Perusahaan	-0.127	0.601	0.548	Ditolak
Profitabilitas -> Nilai Perusahaan	0.448	2.521	0.012	Diterima
Struktur Modal -> Nilai Perusahaan	0.247	0.566	0.571	Ditolak

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa dari nilai koefisien jalur positif, menyatakan bahwa struktur modal memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Nilai koefisien jalur positif, menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Koefisien jalur negatif, menyatakan bahwa profitabilitas tidak mampu memoderasi (memperlemah) dalam pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan pada penelitian ini menunjukkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dan profitabilitas tidak mampu memoderasi (memperlemah) hubungan antara struktur modal terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

[1] Suastini. (2016). Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana (Unud) 5.1 (2016), Bali.*

[2] Hermuningsih, Sri. 2013. Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity, Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Publik di Indonesia. *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*, Oktober 2013.

[3] Ramadhansari, Ika Fatma & Noviani, Ana. "Permintaan Tinggi, Emiten Kertas Berlomba-lomba Pacu Produksi". Diakses pada 06 Juli. 2022 Dari artikel ilmiah : <https://bisnisindonesia.id/article/permintaan-tinggi-emiten-kertas-berlombalomba-pacu-produksi>